

INSTRUMEN STRES PENGASUHAN PADA ORANG TUA DENGAN ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (ASD): *SCOPING REVIEW*

Florisma Arista Riti Tegu*¹, Sri Hartini²

¹Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

²Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

*korespondensi penulis, e-mail: florisma@unud.ac.id

ABSTRAK

Orang tua yang memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) berisiko mengalami stres pengasuhan yang tinggi dibandingkan orang tua anak neurotipikal maupun anak dengan gangguan perkembangan lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh perilaku yang menantang serta keterbatasan keterampilan komunikasi sosial anak yang menghambat interaksi dan ikatan orang tua dan anak. Pengukuran stres pengasuhan memerlukan instrumen yang valid dan reliabel agar dapat menggambarkan kondisi psikologis orang tua secara akurat. Meskipun berbagai instrumen telah digunakan, laporan yang secara sistematis mengidentifikasi dan membandingkan alat ukur stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD berdasarkan rentang usia dan tingkat keparahan ASD masih terbatas. Tinjauan artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis instrumen yang digunakan untuk mengukur stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD. Pencarian literatur dilakukan pada basis data ScienceDirect, SpringerLink, dan SAGE Journals dengan mempertimbangkan kesesuaian populasi, konsep, dan konteks (PCC). Seleksi artikel mengikuti alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) dengan kerangka kerja PCC (*Population, Concept, Context*). Penilaian kualitas metodologis dilakukan menggunakan daftar periksa dari *Joanna Briggs Institute* (JBI). Dari 895 artikel yang teridentifikasi, sembilan artikel memenuhi kriteria inklusi. Sebagian besar studi (67%) menggunakan *Parenting Stress Index-Short Form* (PSI-SF), diikuti *Autism Parenting Stress Index* (APSI) (22%), dan *Perceived Stress Reactivity Scale* (PSRS) (11%). PSI-SF merupakan instrumen yang paling banyak digunakan untuk mengukur stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD usia 1-18 tahun. APSI dan PSRS juga memiliki karakteristik psikometrik dan konsistensi internal yang memadai sehingga dapat direkomendasikan sebagai alternatif instrumen pengukuran.

Kata kunci: anak, autism spectrum disorder, stres pengasuhan

ABSTRACT

Parents of children with Autism Spectrum Disorder (ASD) are at greater risk of experiencing parenting stress compared to parents of neurotypical children or those with other developmental disorders. This condition is influenced by challenging externalizing behaviors and deficits in social communication skills that hinder parent and child interaction and bonding. Accurate assessment of parenting stress requires valid and reliable instruments. However, systematic reports comparing parenting stress measurement tools for parents of children with ASD across age ranges and severity levels remain limited. This review aimed to identify and synthesize instruments used to measure parenting stress among parents of children with ASD. A literature search was conducted in ScienceDirect, SpringerLink, and SAGE Journals databases using the Population, Concept, and Context (PCC) framework. Article selection followed the PRISMA guidelines, and methodological quality was assessed using the Joanna Briggs Institute (JBI) critical appraisal checklist. Of 895 identified articles, nine met the inclusion criteria. Most studies (67%) used the Parenting Stress Index-Short Form (PSI-SF), followed by the Autism Parenting Stress Index (APSI) (22%) and the Perceived Stress Reactivity Scale (PSRS) (11%). PSI-SF was the most frequently used instrument for parents of children with ASD aged 1-18 years. APSI and PSRS also demonstrated adequate psychometric properties and internal consistency, supporting their use as alternative instruments.

Keywords: autism spectrum disorder, child, parenting stress

PENDAHULUAN

Gangguan Spektrum Autisme (*Autism Spectrum Disorder/ ASD*) merupakan kondisi neurodevelopmental yang ditandai oleh defisit dalam komunikasi dan interaksi sosial, serta adanya pola perilaku dan minat yang terbatas dan berulang. Manifestasi ASD sangat bervariasi antar individu, dengan gejala yang umumnya muncul pada masa kanak-kanak awal dan dapat berlanjut hingga dewasa (Haisley, Barton, & Fein, 2015; Al-Dewik *et al.*, 2020). Anak dengan ASD sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk gangguan kognitif dan emosional, kesulitan dalam pemrosesan sensorik, serta berbagai kondisi medis seperti gangguan gastrointestinal, epilepsi, dan gangguan tidur (Li *et al.*, 2020; Budhdeo & Kabban, 2024;; Zubiri & Guzmán, 2024).

Permasalahan tersebut dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan, proses belajar, dan kualitas hidup secara keseluruhan, sehingga memerlukan pendekatan perawatan dan intervensi yang komprehensif serta multidisipliner. Selain itu, anak dengan ASD juga dapat menunjukkan perilaku bermasalah seperti melukai diri sendiri, agresivitas, dan kecenderungan melarikan diri (*elopement*), yang semakin memperumit penanganan dan memerlukan intervensi perilaku yang disesuaikan serta, dalam beberapa kasus, terapi farmakologis (Newcomb & Hagopian, 2018; Zubiri & Guzmán, 2024).

Karakteristik yang ada pada anak ASD dapat menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dan jika terus berlanjut dapat menyebabkan stres (Ali *et al.*, 2020). Stres didefinisikan sebagai kondisi yang menekan psikis seseorang, yang menjadi hambatan atau batasan dalam beradaptasi dengan tuntutan situasi yang sedang berlangsung, dan dapat mengganggu pikiran, emosi, serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Muslims, 2020). Stres dalam pengasuhan merupakan faktor penting bagi orang tua anak dengan disabilitas yang mengalami gangguan

koordinasi perkembangan (Jijon & Leonard, 2020).

Maharani & Panjaitan (2019) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pengasuhan anak. Namun, pengasuhan merupakan salah satu sumber stres, dan kondisi ini dapat memburuk ketika orang tua memiliki anak dengan kebutuhan khusus. Stres dalam pengasuhan didefinisikan sebagai reaksi psikologis yang merupakan bagian dari tuntutan peran orang tua yang dapat berisiko menimbulkan perilaku orang tua yang merugikan perkembangan anak dengan 3 sumber utama tekanan pengasuhan, yaitu karakteristik temperamen anak, karakteristik orang tua, dan karakteristik situasional seperti dukungan sosial dan dukungan kesehatan fisik Gerstein & Poehlmann-Tynan, 2015; Jijon & Leonard, 2020).

Tingkat stres *parenting* yang tinggi dapat memiliki dampak negatif yang signifikan bagi baik orang tua maupun anak-anak, mempengaruhi suasana hati, kepuasan pernikahan, perilaku *parenting*, dan perkembangan anak-anak (Diener & Swedin, 2020). Orang tua anak-anak dengan kebutuhan khusus atau gangguan perkembangan seperti ASD sering mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, yang dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan psikologis dan rasa kompetensi (Callanan *et al.*, 2021; Wu *et al.*, 2025).

Orang tua anak-anak dengan ASD cenderung mengalami tekanan psikologis dalam merawat dan membesarkan anak-anak mereka. Beban yang dirasakan sangat berat karena anak-anak dengan ASD dapat memicu masalah emosional, perilaku, dan komunikasi (Beck *et al.*, 2004; Cheung & Yeung, 2021). Orang tua yang mengalami situasi stres saat merawat anak dengan disabilitas mengalami kecemasan tentang masa depan anak mereka, mengalami stigma sosial, keterbatasan dalam kehidupan sosial dan karier, hubungan yang canggung dengan orang di sekitar mereka, kendala finansial, kesejahteraan

emosional yang buruk, dan kurangnya layanan yang memadai (Rajan *et al.*, 2016).

Najmi *et al* (2018) menyatakan bahwa dari 302 ibu di Iran yang memiliki anak berusia 12 tahun dengan disabilitas, 149 di antaranya mengalami tingkat stres *parenting* yang tinggi, yaitu orang tua yang memiliki anak dengan ASD, Gangguan Defisit Perhatian dan Hiperaktivitas (ADHD), dan gangguan perilaku. Voliovitich *et al* (2021) menyatakan bahwa tingkat stres *parenting* lebih tinggi pada orang tua anak dengan ASD sebelum evaluasi diagnostik menunjukkan bahwa dari 317 orang tua di Connecticut, Massachusetts, dan Pennsylvania, Amerika Serikat, skor rata-rata adalah 88,6 (SD = 25,4).

Penelitian oleh Maharani dan Panjaitan (2019) menemukan bahwa 50% dari semua orang tua dengan anak-anak yang menderita ASD memiliki tingkat stres yang tinggi. Tingkat stres orang tua yang memiliki anak dengan ASD secara signifikan lebih tinggi daripada stres pada orang tua yang memiliki anak normal maupun anak dengan disabilitas lain (Hayes, SA, & Watson, 2013; Padden & James, 2017). Hal ini dipicu oleh masalah perilaku yang lebih parah, seperti tantrum, kecemasan, dan perilaku eksternalisasi, yang lebih intens dibandingkan dengan

yang terlihat pada anak-anak dengan disabilitas lain (LeBlanc *et al.*, 2025).

Konseling bagi orang tua dan keluarga yang menghadapi tuntutan besar dalam merawat anak-anak autisme perlu disediakan sebagai bagian dari penilaian stres *parenting*, terutama untuk tindakan yang dilakukan oleh orang tua yang sering terlibat dalam pengobatan anak-anak dengan ASD. Faktor-faktor orang tua dapat mempengaruhi efektivitas intervensi pendidikan dini dan hasilnya bagi anak-anak, karena penilaian kesulitan pengasuhan juga dapat membantu mengevaluasi efektivitas intervensi yang akan diberikan untuk mengelola stres pengasuhan (Osborne *et al.*, 2008; Cheung & Yeung, 2021).

Penilaian stres pengasuhan dapat dilakukan menggunakan alat ukur stres atau alat ukur yang sesuai. Beberapa skala pengukuran digunakan untuk mengukur stres pengasuhan pada orang tua, termasuk *Parenting Stress Index* (PSI) dan *Parental Stress Scale* (PSS), tetapi laporan sistematis (untuk mengukur stres pengasuhan anak-anak dengan ASD berdasarkan usia dan tingkat ASD) pada alat ini masih terbatas. Oleh karena itu, para penulis melakukan tinjauan literatur ini bertujuan untuk mensintesis alat pengukuran stres pengasuhan yang mengukur gangguan pada orang tua anak-anak dengan ASD.

METODE PENELITIAN

Tinjauan ini menggunakan pendekatan *scoping review* untuk mengidentifikasi dan mensintesis literatur mengenai instrumen pengukuran stres pengasuhan pada orang tua anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui tiga basis data elektronik, yaitu ScienceDirect, SpringerLink, dan SAGE Journals.

Strategi pencarian disusun berdasarkan kerangka kerja PCC (*Population, Concept, Context*), dengan populasi orang tua anak dengan ASD, konsep stres pengasuhan, serta konteks

komunitas dan layanan klinis. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah: *parent of disabilities children* OR *parent of children with ASD* AND *parenting stress*.

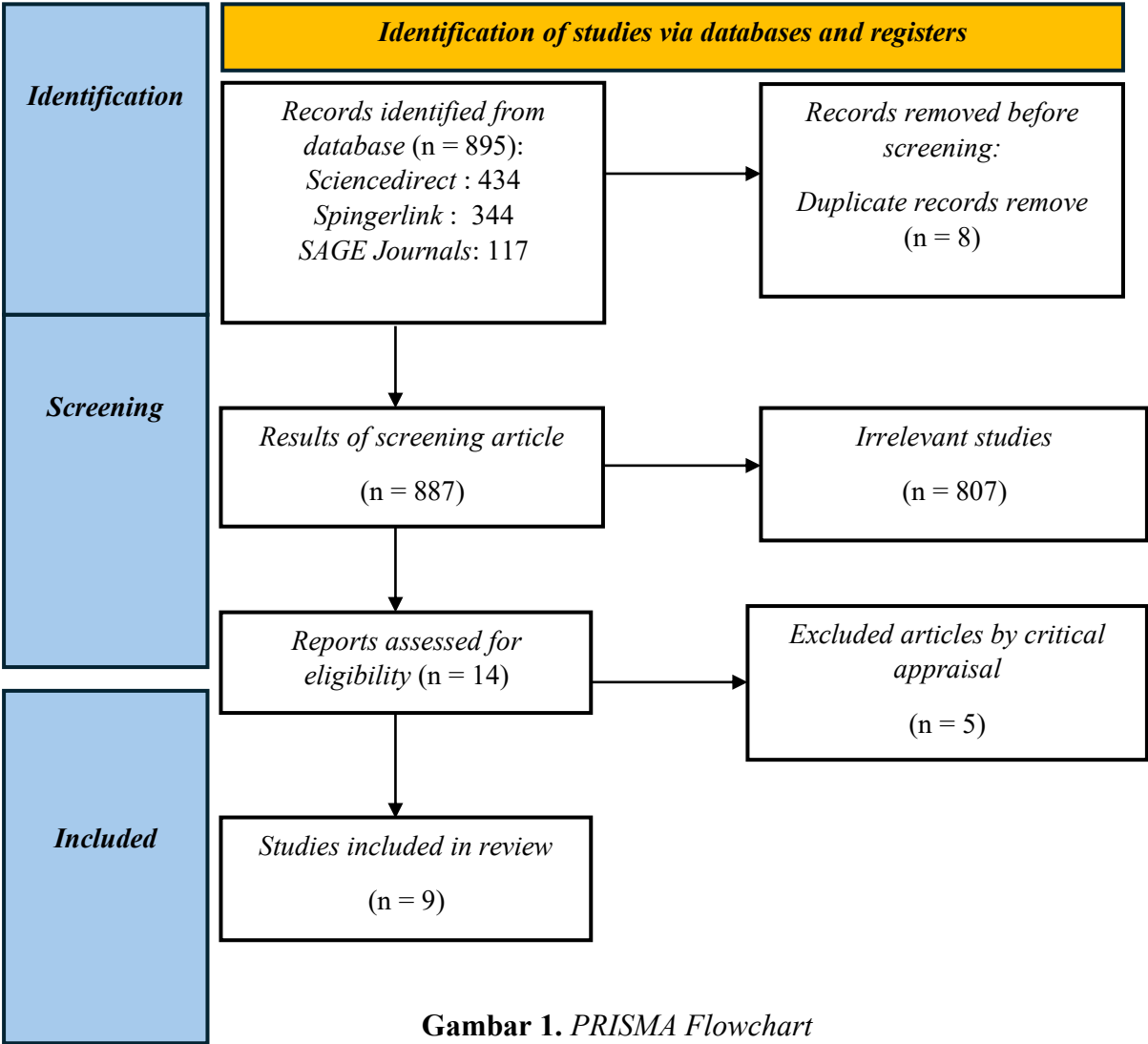
Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang diterbitkan pada tahun 2016–2021; (2) artikel berbahasa Inggris; (3) membahas stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD; (4) tersedia dalam akses terbuka (*open access*); dan (5) menggunakan instrumen pengukuran stres pengasuhan. Kriteria eksklusi adalah orang tua ASD disertai disabilitas lain.

Proses seleksi diawali dengan identifikasi 895 artikel. Setelah proses skrining dilakukan, ditemukan delapan artikel duplikat. Kemudian 887 artikel untuk tahap penyaringan judul dan abstrak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 14 artikel untuk telaah teks lengkap. Seleksi akhir dilakukan melalui penilaian kualitas metodologis menggunakan daftar periksa dari *Joanna Briggs Institute* (JBI). Alur seleksi artikel disajikan dalam diagram PRISMA.

Penilaian kualitas dilakukan terhadap 14 artikel teks lengkap menggunakan instrumen JBI yang sesuai dengan desain penelitian masing-masing, termasuk *cross-sectional*, *quasi-experimental*, *randomized controlled trial*, *case control*, *case report*, *cohort*, dan *mixed methods*. Artikel

yang disertakan dalam sintesis mempertimbangkan karakteristik sampel, subjek penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, serta metode analisis statistik. Hasil penilaian kualitas artikel menetapkan sembilan artikel untuk dilakukan ekstraksi dan analisis data yang terdapat pada Gambar 1.

Ekstraksi data dilakukan secara sistematis mengacu pada pedoman Peters *et al* (2015), meliputi: penulis, tahun publikasi, negara asal penelitian, tujuan penelitian, populasi dan jumlah sampel, metode pengukuran luaran, serta temuan yang relevan dengan pertanyaan tinjauan. Selain itu, informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrumen juga diidentifikasi untuk memperkuat sintesis hasil.



HASIL

Tinjauan ini berfokus pada identifikasi instrumen stres pengasuhan yang digunakan untuk mengukur tingkat stres pada orang tua anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Ringkasan karakteristik studi yang disertakan disajikan pada Tabel 1.

Parenting Stress Index-Short Form (PSI-SF)

Secara umum, PSI-SF menunjukkan reliabilitas internal yang baik dan banyak digunakan pada orang tua anak usia 1-18 tahun. Schwartzman *et al* (2021) mengeksplorasi profil stres pengasuhan pada 100 orang tua anak dengan ASD yang terlibat dalam dua uji klinis. Pengukuran menggunakan *Parenting Stress Index-Short Form* (PSI-SF) menghasilkan tiga profil stres, yaitu normal, meningkat, dan signifikan secara klinis. Perbedaan tingkat stres berkaitan dengan domain fungsi kesehatan anak, seperti perilaku bermasalah, gangguan sosial, dan pemberdayaan keluarga, namun tidak berbeda pada kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak. Beberapa studi lain menggunakan PSI-SF untuk berbagai konteks, termasuk perbandingan tingkat keparahan perilaku autistik (Kissel & Nelson, 2016), evaluasi intervensi *Dance Movement Psychotherapy* (Aithal *et al.*, 2019), analisis dukungan keluarga dan kualitas hidup (Zeng *et al.*, 2020), serta pengukuran stres sebelum evaluasi diagnosis ASD (Voliovitch *et al.*, 2021).

Voliovitch *et al* (2021) meneliti stres pengasuhan sebelum evaluasi diagnosis ASD menggunakan PSI-4-SF yang terdiri dari 36 item dengan tiga domain: *Parent-Child Dysfunctional Interaction*, *Difficult Child*, dan *Parental Distress*. Skor di atas persentil ke-85 dikategorikan sebagai stres tinggi. Stres pengasuhan ditemukan berkorelasi negatif dengan dukungan sosial dan positif dengan kecemasan orang tua. Alhuzimi (2021) selama pandemi COVID-19 menggunakan PSI-SF dan menemukan bahwa karakteristik anak serta perubahan rutinitas berdampak signifikan terhadap

stres dan kesejahteraan emosional orang tua.

Perceived Stress Reactivity Scale (PSRS)

Factor *et al* (2018) membandingkan stres pengasuhan pada ibu dengan dan tanpa anak yang menunjukkan karakteristik ASD. Selain laporan subjektif, respons stres juga diukur secara fisiologis menggunakan *heart rate variability* (HRV) serta *Perceived Stress Reactivity Scale* (PSRS). PSRS terdiri dari 23 item yang menilai reaktivitas terhadap konflik sosial, evaluasi sosial, kegagalan, dan reaktivitas berkepanjangan. Hasil menunjukkan bahwa laporan subjektif tidak berkorelasi dengan indikator fisiologis (HRV). Skala ini membahas persepsi individu terhadap intensitas respons mereka terhadap berbagai situasi stres sehari-hari, di mana setiap pertanyaan menggambarkan situasi yang berpotensi menimbulkan stres dan tiga pilihan respons menghasilkan skor komposit untuk reaktivitas terhadap konflik sosial, evaluasi sosial, kegagalan, dan reaktivitas berkepanjangan.

Autism Parenting Stress Index (APSI)

Brisini dan Solomon (2021) secara khusus mengkaji klaim teoretis dalam konteks tingkat stres tinggi pada orang tua yang membesarkan anak dengan ASD dan bagaimana pengukuran spesifik stres pengasuhan dalam membesarkan anak dengan ASD, kepuasan pernikahan, serta turbulensi relasional berhubungan dengan persepsi perdebatan yang tidak efektif. Stres pada orang tua anak ASD diukur menggunakan kuesioner *Autism Parenting Stress Index* (APSI) oleh Silva dan Schalock (2012). APSI menilai tingkat stres akibat perilaku spesifik ASD dengan skala 1–6. Hasil menunjukkan bahwa turbulensi relasional berhubungan dengan persepsi debat yang tidak efektif, terlepas dari tingkat stres pengasuhan dan kepuasan pernikahan.

Chinese version of Autism Parenting Stress Index (C-APSI)

Studi validasi *Chinese version of Autism Parenting Stress Index (C-APSI)* oleh Cheung & Yeung, (2021) menunjukkan konsistensi internal tinggi ($\alpha = 0,862$) dan reliabilitas uji ulang yang

memadai, sehingga dinilai stabil secara psikometrik. Secara keseluruhan, PSI-SF merupakan instrumen yang paling banyak digunakan, diikuti APSI dan PSRS, dengan karakteristik validitas dan reliabilitas yang memadai dalam berbagai konteks klinis dan komunitas.

Tabel 1. Ringkasan Artikel tentang Alat Pengukuran Stres *Parenting* dalam Mengukur Tingkat Stres Pengasuhan

Penulis/ Tahun	Kawasan/ Negara	Tujuan	Desain	Sampel dan Instrumen	Validitas dan Reliabilitas	Metode Analisis	Hasil
Schwartzman <i>et al</i> (2021)	California/ Amerika	Mengeksplorasi profil stres pengasuhan pada 100 orang tua dari anak dengan ASD yang terlibat dalam dua uji klinis, serta mengkaji potensi hubungan antara stres pengasuhan dan penilaian orang tua terhadap fungsi anak pada titik waktu <i>baseline</i> .	RCT pada PRT	- 100 orang tua anak dengan ASD usia 2-6 tahun - Instrumen: <i>Parenting Stress Index-Short Form, Third Edition</i> (PSI-SF; Abidin, 1995).	NI	Independent sample <i>t-test</i> dan uji Kruskal-Wallis H.	Perbedaan kelompok yang signifikan ditemukan pada profil stres pengasuhan berdasarkan penilaian orang tua terhadap total perilaku bermasalah anak menggunakan ABC, serta pada subskala iritabilitas, penarikan diri sosial, hiperaktivitas, dan perilaku stereotipik
Kissel & Nelson (2016)	Amerika	Menganalisis perbedaan tingkat stres orang tua, fungsi keluarga, dan dukungan sosial berdasarkan persepsi orang tua terhadap tingkat keparahan perilaku autistik anak dibandingkan dengan kelompok kontrol.	Penelitian ini mengkaji perbedaan tingkat stres orang tua, fungsi keluarga, dan dukungan sosial berdasarkan persepsi orang tua terhadap tingkat keparahan perilaku autistik anak mereka.	- 64 orang tua berpartisipasi dalam penelitian ini, terdiri atas 33 peserta dalam kelompok dengan perilaku autistik yang lebih berat (28 ibu, 5 ayah), 15 peserta dalam kelompok dengan perilaku autistik yang kurang berat (13 ibu, 1 ayah, 1 pasangan), dan 16 peserta dalam kelompok kontrol normal (12 ibu, 4 ayah). Rentang usia anak adalah 6–12 tahun dengan rata-	NI	ANOVA univariat	Rata-rata, standar deviasi, dan skor F univariat dari stres orang tua (PSI-SF), fungsi keluarga (FAM-III), dan dukungan sosial (FSS) pada kelompok perilaku autistik berat, kelompok perilaku autistik ringan, dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 2. PSI-SF ditemukan memiliki hubungan sedang dengan Skala Umum FAM-III ($r = .48$, $p = .001$) dan Skala Penilaian Diri FAM-III ($r = .55$, $p = .001$), serta menunjukkan hubungan negatif yang lemah dengan FSS ($r = .27$, $p = .03$).

Penulis/ Tahun	Kawasan/ Negara	Tujuan	Desain	Sampel dan Instrumen	Validitas dan Reliabilitas	Metode Analisis	Hasil
				rata usia antara 8,5–9,1 tahun. - Instrumen stres pengasuhan: <i>Parenting Stress Index–Short Form</i> (PSI-SF)			
Aithal <i>et al</i> (2019)	Asia/India	Efektivitas pendekatan integratif terhadap DMP dieksplorasi dalam kaitannya dengan stres pengasuhan yang dialami oleh pengasuh anak dengan gangguan spektrum autisme.	<i>Mix Method</i>	- 12 ibu yang memiliki anak dengan ASD (rerata usia anak: 7,2 tahun) dengan rentang usia ibu 28–35 tahun (rerata usia: 29,6 tahun) berpartisipasi dalam penelitian ini dengan desain non-randomisasi. - Instrumen: PSI-SF	NI	Analisis Kovarians Multivariat (<i>Multivariate Analysis of Covariance/MANCOVA</i>)	Perbandingan antara penilaian pra-intervensi dan pasca-intervensi menunjukkan adanya penurunan skor stres pengasuhan setelah pelaksanaan intervensi DMP.
Zeng <i>et al</i> (2020)	Asia/Cina	Kualitas hidup keluarga dan dukungan keluarga dianalisis menggunakan pendekatan diadik.	<i>Cross sectional</i>	- 226 pasangan respon diperoleh dengan tingkat respons sebesar 87%. Dalam sampel tersebut terdapat satu pasangan yang belum menikah, dua yang bercerai, dan empat janda (kolom jawaban pasangan mereka kosong). Rentang	NI	Statistik deskriptif dan analisis korelasional	Model Actor–Partner Interdependence Mediation Model (APIMeM) digunakan untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga, stres pengasuhan, dan <i>Family Quality of Life</i> (FQOL) dalam pasangan. Hasil analisis menunjukkan adanya efek yang kuat dari dukungan keluarga dalam menurunkan stres pengasuhan serta meningkatkan FQOL pada ibu maupun ayah.

Penulis/ Tahun	Kawasan/ Negara	Tujuan	Desain	Sampel dan Instrumen	Validitas dan Reliabilitas	Metode Analisis	Hasil
				usia anak dengan ASD adalah 7–18 tahun. - Instrumen : PSI-SF			
Alhuzimi (2021)	Asia/ Saudi Arabia	Menginvestigasi tingkat stres dan kesejahteraan emosional orang tua dari anak dengan ASD di Arab Saudi selama pandemi COVID-19	<i>Cross sectional</i>	- 50 orang tua yang memiliki anak berusia <18 tahun dengan diagnosis ASD dari berbagai kota di Arab Saudi - Instrumen : PSI-SF	Kuesioner PSI- SF diterjemahkan dari versi bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab menggunakan metode <i>back translation</i> untuk memastikan validitas isi (<i>content validity</i>). Namun, kuesioner tersebut tidak diuji validitas konstruknya karena keterbatasan waktu.	Statistik inferensial yang digunakan meliputi ANOVA, MANOVA, serta analisis regresi linear dan regresi berganda.	Ditemukan korelasi positif sedang antara berbagai aspek stres pengasuhan dan kesejahteraan emosional orang tua. Lebih lanjut, terdapat korelasi negatif yang lemah antara dampak stres pengasuhan terhadap kesejahteraan emosional dengan usia anak.
Voliovitch <i>et al</i> (2021)	USA/ Amerika	Menilai stres pengasuhan pada orang tua dengan status sosial ekonomi rendah, yang kurang terlayani, yang anaknya teridentifikasi berisiko mengalami ASD di layanan kesehatan primer,	<i>Cross sectional</i>	- Keluarga perkotaan yang memiliki anak usia 15–27 bulan yang menjalani kunjungan di 14 praktik layanan kesehatan primer di Connecticut, Massachusetts, dan	NI	Analisis regresi berganda (<i>multiple regression</i>)	Stres pengasuhan berhubungan negatif dengan dukungan sosial dan berhubungan positif dengan strategi koping penghindaran aktif (<i>active avoidance coping</i>) serta kekhawatiran orang tua.

Penulis/ Tahun	Kawasan/ Negara	Tujuan	Desain	Sampel dan Instrumen	Validitas dan Reliabilitas	Metode Analisis	Hasil
		sebelum dilakukan asesmen diagnostik.		Pennsylvania - Instrumen: <i>Parenting Stress Index-Fourth Edition Short Form (PSI-4-SF)</i>			
Factor <i>et al</i> (2018)	USA/ Amerika	Eksplorasi kegunaan pengukuran fisiologis stres pada orang tua yang memiliki anak dengan dan tanpa karakteristik ASD.	<i>Cross sectional</i>	Sebanyak 27 pasangan ibu dan anak serta karakteristik demografis sampel akhir akan dilaporkan. Usia ibu berada pada rentang 34 hingga 51 tahun (M = 39,10; SD = 4,68). Usia anak berkisar antara 7 hingga 12 tahun. Instrumen pengukuran stres yang digunakan adalah <i>Perceived Stress Reactivity Scale</i> (PSRS) dan <i>Parent Stress Rating</i> .	Nilai reliabilitas <i>Perceived Stress Reactivity Scale</i> (PSRS) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,69.	<i>Paired t-test</i>	Pengukuran stres fisiologis tidak menunjukkan adanya korelasi, dan gejala ASD tidak menjelaskan perubahan skor HRV (yakni, gejala ASD yang lebih berat justru berasosiasi positif dengan perubahan HRV). Temuan ini kemungkinan mencerminkan respon koping yang tidak lazim.
Brisini & Solomon (2021)	USA/ Amerika	Memperjelas peran turbulensi relasional dalam interaksi konflik, serta mengkajinya dalam konteks kedekatan (affinity) orang tua terhadap anak dengan ASD.	<i>Cross sectional</i>	Sebanyak 298 orang tua (150 laki-laki dan 148 perempuan), seluruhnya berstatus menikah dan memiliki anak dengan ASD yang telah didiagnosis oleh tenaga medis profesional, terlibat dalam penelitian ini. Instrumen pengukuran stres pengasuhan yang digunakan adalah <i>Autism Parenting Stress</i>	NI	Analisis regresi berganda (<i>Multiple regression</i>)	Turbulensi relasional berhubungan dengan persepsi perdebatan yang kurang efektif di antara para orang tua tersebut, bahkan setelah mengendalikan pengaruh stres pengasuhan dan kepuasan pernikahan.

Penulis/ Tahun	Kawasan/ Negara	Tujuan	Desain	Sampel dan Instrumen	Validitas dan Reliabilitas	Metode Analisis	Hasil
<i>Index (APSI).</i>							
Cheung & Yeung (2021)	Asia/Hong kong	Mengembangkan instrumen skrining psikometrik yang lebih baik untuk mengukur stres pengasuhan.	<i>Cross sectional</i>	Kelompok ASD (n = 112) dan kelompok kontrol (n = 65). Usia anak berkisar antara 1,58 hingga 5,75 tahun. Instrumen pengukuran stres pengasuhan yang digunakan adalah <i>Chinese version of the Autism Parenting Stress Index (C- APSI)</i> .	Validitas isi dilakukan melalui proses penerjemahan APSI ke dalam bahasa Tionghoa Hong Kong oleh dua penulis dengan bantuan ahli. Petunjuk, item, dan skala penilaian kemudian diberikan kepada pakar lain untuk proses <i>back translation</i> . Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,862 dengan rerata skor yang relatif stabil, yaitu 17,48 (SD = 11,02) pada pengukuran pertama dan 16,52 (SD = 8,78) pada pengukuran ulang, tanpa perbedaan korelasi yang	Seluruh analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 22 (IBM Corp., 2013), kecuali analisis <i>confir- matory factor analysis</i> yang dilakukan menggunakan paket <i>lavaan</i> .	Meskipun struktur faktor yang sebelumnya ditemukan tidak dapat direplikasi, konsistensi internal dan reliabilitas <i>test- retest</i> skala tetap berada pada kategori memuaskan. Gangguan pengasuhan tidak berkorelasi dengan ukuran objektif fungsi kognitif, namun berhubungan dengan laporan subjektif mengenai fungsi sehari-hari anak dengan autisme, usia orang tua, serta pendapatan keluarga.

Penulis/ Tahun	Kawasan/ Negara	Tujuan	Desain	Sampel dan Instrumen	Validitas dan Reliabilitas	Metode Analisis	Hasil
					signifikan ($z = -1,07$, $p = 0,285$). Analisis <i>confirmatory factor analysis</i> (CFA) menghasilkan χ^2 (59, $N = 112$) = 189, $p < 0,001$, SRMR = 0,0894, RMSEA = 0,14 (90% CI [0,12, 0,16]), CFI = 0,797, TLI = 0,731, AIC = 3888, dan BIC = 4011.		

PEMBAHASAN

Beberapa studi yang berkaitan dengan peningkatan stres *parenting* di kalangan orang tua anak dengan ASD telah didokumentasikan dengan baik. Namun, untuk menentukan tingkat stres *parenting*, diperlukan pengukuran menggunakan instrumen psikometrik yang dapat menginterpretasikan stres *parenting* tersebut. Tinjauan literatur ini berfokus pada penerapan beberapa instrumen stres pengasuhan yang digunakan untuk mengukur tingkat stres pada orang tua anak dengan ASD, termasuk *Parenting Stress Index – Short Form* (PSI-SF), PSI-4-SF, *Autism Parenting Stress Index* (APSI), *Perceived Stress Reactivity Scale* (PSRS) dan *Chinese version of Autism Parenting Stress Index* (C-APSI).

Berdasarkan telaah artikel yang dilakukan, 6 dari 9 jurnal menggunakan instrumen *Parenting Stress Index–Short Form* (PSI-SF) yang dikembangkan oleh Abidin pada tahun 1995, yang merupakan versi singkat dari kuesioner *Parenting Stress Index* (PSI) untuk mengukur total stres pengasuhan. Instrumen ini terdiri dari 36 item, dan skor mentahnya dikonversi ke dalam persentil standar, di mana persentil $\geq 85\%$ menunjukkan stres pengasuhan yang signifikan secara klinis. Batas interpretasi yang diperluas direkomendasikan untuk PSI-SF, yaitu persentil 15%–80% berada dalam rentang normal, 81%–90% dalam kategori tinggi, dan 91%–100% dalam kategori signifikan secara klinis. Instrumen ini menghasilkan skor berdasarkan skala penilaian lima poin dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), yang mencakup tiga subskala, yaitu *Parental Distress* (PD), *Parent–Child Dysfunctional Interaction* (P-CDI), dan *Difficult Child* (DC). Skor mentah PD dan DC di atas 33, skor P-CDI di atas 27, serta skor total mentah di atas 90 menunjukkan tingkat stres yang meningkat secara klinis (Schwartzman et al., 2021; Aithal et al., 2019).

Schwartzman et al (2021) melakukan penelitian yang mengeksplorasi profil stres pengasuhan pada 100 orang tua anak

dengan ASD yang terlibat dalam dua uji klinis, serta hubungan potensial antara stres pengasuhan dan observasi orang tua maupun dokter terhadap fungsi perkembangan dan fungsi kesehatan anak. Analisis yang dilakukan menghasilkan tiga profil stres pengasuhan yang berbeda, yaitu normal, meningkat, dan signifikan secara klinis berdasarkan skor *Parenting Stress Index–Short Form* (PSI-SF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres pengasuhan dapat memengaruhi penilaian orang tua terhadap perilaku anak tertentu, seperti perilaku bermasalah, gangguan sosial, dan pemberdayaan orang tua, namun tidak ditemukan pengaruh pada keterampilan bahasa dan keterampilan hidup sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman stres pengasuhan sebagaimana diinterpretasikan berdasarkan *Parenting Stress Index* dapat bervariasi di antara orang tua yang memiliki anak dengan diagnosis dan kebutuhan yang serupa. PSI-SF dapat membantu menggambarkan hubungan potensial antara penilaian orang tua terhadap fungsi perkembangan anak dan tingkat stres pengasuhan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Zeng *et al* (2020), di mana instrumen stres pengasuhan digunakan untuk menilai tingkat stres pengasuhan dalam kaitannya dengan kualitas hidup dan dukungan keluarga, namun penelitian tersebut menggunakan pendekatan dikotomis. Studi Alhuzimi (2021) juga menilai stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD menggunakan PSI-SF. Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya, Alhuzimi *et al* berfokus untuk melihat bagaimana kesejahteraan emosional diperoleh ketika orang tua mengalami tingkat stres yang tinggi selama pandemi COVID-19. Secara keseluruhan, penelitian tersebut menemukan bahwa stres pengasuhan dan kesejahteraan emosional orang tua anak dengan ASD di Arab Saudi terdampak oleh pandemi COVID-19. Voliovitch *et al* (2021) menambahkan bahwa stres pengasuhan

berdampak negatif terhadap dukungan sosial, di mana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah tingkat stres orang tua. Stres pengasuhan juga berpengaruh positif terhadap koping berupa penghindaran dan kekhawatiran orang tua, artinya semakin tinggi tingkat stres pengasuhan, semakin tinggi pula kecenderungan penghindaran, berkurangnya keterlibatan aktif dengan anak, dan meningkatnya kecemasan. Namun demikian, stres pengasuhan tidak berhubungan dengan tingkat keparahan tanda dan gejala pada anak dengan ASD maupun dengan fungsi adaptif anak.

Selain digunakan untuk menilai korelasi atau hubungan antara stres pengasuhan dan variabel lain yang memengaruhinya, PSI-SF juga digunakan dalam penelitian untuk menilai perbedaan tingkat stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD berdasarkan variabel lain yang turut memengaruhi stres pengasuhan, serta untuk mengevaluasi efektivitas suatu intervensi dalam menurunkan stres pengasuhan. Penelitian Kissel & Nelson (2016) mengkaji perbedaan stres pengasuhan, fungsi keluarga, dan dukungan sosial berdasarkan persepsi orang tua terhadap tingkat keparahan ASD yang dialami anak. Orang tua dari anak dengan perilaku autistik yang lebih berat melaporkan tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi serta penilaian yang lebih buruk terhadap fungsi personal mereka dalam keluarga dibandingkan dengan orang tua dari anak dengan perilaku autistik yang lebih ringan. Namun, tidak terdapat perbedaan antar kelompok dalam hal laporan orang tua mengenai fungsi unit keluarga maupun dukungan sosial keluarga yang dirasakan. Penelitian lain oleh Aithal *et al* (2019) menilai efektivitas *Dance Movement Psychotherapy* (DMP) dalam menurunkan stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan ASD, dengan tingkat stres diukur menggunakan PSI-SF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DMP dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD.

PSI-SF telah diadaptasi di berbagai negara, termasuk dalam penelitian Derguy *et al* (2020) yang menggunakan versi Prancis dari PSI-SF untuk mengukur stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD di Prancis. Versi tersebut diuji dengan model faktor 21 item tingkat moderat dan menunjukkan konsistensi internal yang baik, sehingga tampak lebih sesuai digunakan pada orang tua anak dengan ASD di Prancis. Namun demikian, penggunaan versi lengkap PSI-SF pada orang tua anak dengan ASD di Prancis tetap perlu dipertimbangkan secara cermat. Penelitian yang dilakukan pada orang tua di Tiongkok yang memiliki anak dengan ASD oleh Lu *et al* (2018) menemukan bahwa PSI-SF memiliki nilai konsistensi internal yang baik, yaitu sebesar 0,79, serta mampu menggambarkan tingkat stres pengasuhan yang dialami oleh 479 orang tua anak dengan ASD usia 3-18 tahun di Tiongkok.

Selain PSI-SF, penilaian stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD juga dapat dilakukan menggunakan instrumen lain, yaitu *Perceived Stress Reactivity Scale* (PSRS), *Parent Stress Rating*, dan *Autism Parenting Stress Index* (APSI). PSRS merupakan skala yang dalam penelitian ini menggunakan 5 item dari total 23 item penilaian. Nilai Cronbach's alpha untuk subskala PSRS-RSC (*Reactivity to Social Conflict*) dalam penelitian tersebut adalah 0,69. Instrumen ini diadaptasi dari *Stress Reactivity Scale* yang telah divalidasi di Jerman (Factor *et al.*, 2018). PSRS menghasilkan skor komposit untuk reaktivitas stres secara keseluruhan serta lima subskala, yaitu reaktivitas terhadap beban kerja berlebihan, reaktivitas terhadap konflik sosial, reaktivitas terhadap evaluasi sosial, reaktivitas terhadap kegagalan, dan reaktivitas berkepanjangan. Konsistensi internal yang baik ditemukan dalam penelitian asli (0,71–0,91), dan versi bahasa Inggris juga menunjukkan konsistensi internal yang baik untuk skor total ($\alpha = 0,87$). Dalam penelitian Factor (2016), nilai Cronbach's alpha untuk

subskala konflik sosial adalah 0,69 dan sebesar 0,90 untuk total stres.

Subskala *Reactivity to Social Conflict* (PSRS-RSC) digunakan sebagai ukuran laporan diri (*self-report*) untuk menilai reaktivitas stres dalam penelitian ini. Subskala ini dipilih karena mampu menangkap sejauh mana individu menjadi terpengaruh secara emosional atau merasa terganggu sebagai respon terhadap konflik atau kritik sosial. Selain itu, kuesioner tingkat stres juga ditambahkan menggunakan *Parental Stress Ranking*, yaitu kuesioner singkat yang menilai empat domain sebagai pengukuran tambahan, meliputi tingkat stres, perasaan memiliki kontrol, perasaan tidak berdaya, dan perasaan senang saat bersama anak. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sebagai nilai terendah dan 8 sebagai nilai tertinggi (Schulz, P., Jansen, L.J., & Schlotz, 2005; Factor *et al.*, 2018).

Penelitian Factor *et al* (2018) yang membandingkan stres pengasuhan pada ibu dengan anak yang memiliki dan tidak memiliki karakteristik ASD menggunakan parameter fisiologis *heart rate variability* (HRV) menemukan bahwa tidak terdapat korelasi antara keduanya, serta ASD tidak memengaruhi skor perubahan HRV. Perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya adalah penggunaan HRV sebagai pengukuran fisiologis yang dapat membantu menilai stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD dengan menggambarkan pengalaman stres yang dialami serta memberikan informasi unik yang dapat dimanfaatkan sebagai strategi khusus untuk menentukan status kesehatan orang tua, sehingga dapat menjadi target intervensi dalam meningkatkan koping orang tua.

Selain kedua jenis instrumen tersebut, terdapat instrumen khusus untuk menilai stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan autisme, yaitu *Autism Parenting Stress Index* (APSI). APSI merupakan kuesioner sederhana yang diisi secara mandiri (*self-administered*) dan hanya terdiri dari 13 item. Konsistensi internal dan reliabilitas

uji ulang (*test-retest reliability*) dinilai dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,827 dan koefisien *test-retest* sebesar 0,882. Instrumen ini menggambarkan sejauh mana perilaku anak dengan ASD menyebabkan orang tua mengalami stres, dengan rentang skala dari 1 (tidak menyebabkan stres) hingga 6 (sangat stres, terkadang saya merasa tidak mampu mengatasinya). Silva & Schalock (2012) mengembangkan APSI dan menyatakan bahwa instrumen ini reliabel untuk mengukur tekanan pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD. Berbeda dengan instrumen umum lainnya dalam mengukur distress pengasuhan, APSI efektif dalam mengidentifikasi keterampilan pengasuhan yang diperlukan untuk mengelola kompleksitas gejala inti dan berbagai manifestasi gejala yang terlihat pada anak usia dini dengan ASD, serta dalam menilai tingkat kesulitan pengasuhan yang berkaitan dengan area gejala tertentu.

Penelitian Brisini dan Solomon (2021) mengenai perbedaan stres pengasuhan dengan turbulensi relasional dan kepuasan pernikahan sebagai prediktor hubungan orang tua yang tidak efektif dengan anak ASD menemukan bahwa turbulensi relasional berhubungan dengan persepsi perdebatan yang kurang efektif di antara para orang tua tersebut, di luar pengaruh stres pengasuhan dan kepuasan pernikahan (Lunke *et al.*, 2020). Silva & Schalock (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa APSI mampu menggambarkan stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD secara baik, di mana rata-rata stres pengasuhan empat kali lebih besar dibandingkan kelompok dengan gangguan perkembangan lainnya. Penelitian lain oleh Cheung dan Yeung (2021) melakukan validasi APSI dalam versi bahasa Tiongkok, yaitu kuesioner C-APSI yang terdiri dari 13 item. Perbedaannya dengan APSI asli adalah berbasis bahasa sehingga memerlukan proses validasi. Versi C-APSI menunjukkan reliabilitas uji ulang (*retest reliability*) yang memuaskan.

Secara umum, instrumen yang teridentifikasi dalam tinjauan ini memiliki

kesamaan pendekatan metodologis berupa *self-report* dengan skala Likert serta menunjukkan reliabilitas internal yang memadai. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar pada spesifisitas konstruk dan sensitivitas terhadap karakteristik ASD. PSI-SF dan PSI-4-SF merupakan instrumen generik yang mengukur stres pengasuhan secara luas melalui domain distress orang tua, interaksi orang tua-anak yang disfungsi, serta karakteristik anak yang sulit. Keunggulan instrumen ini terletak pada struktur faktor yang telah mapan, ketersediaan data normatif, dan penggunaannya yang luas dalam berbagai konteks penelitian, sehingga relevan untuk studi komparatif maupun evaluasi intervensi. Meskipun demikian, karena dikembangkan untuk populasi umum, beberapa aspek stres yang secara khas muncul akibat kompleksitas gejala inti ASD berpotensi kurang terakomodasi secara spesifik dalam PSI-SF.

Sebaliknya, APSI dan C-APSI dirancang secara khusus untuk menilai stres pengasuhan yang berkaitan langsung dengan manifestasi gejala ASD, sehingga lebih sensitif dalam mengidentifikasi sumber stres yang berasal dari perilaku dan kebutuhan spesifik anak. Dengan jumlah item yang lebih ringkas, instrumen ini relatif lebih praktis digunakan dalam konteks klinis dan berpotensi lebih responsif terhadap perubahan kondisi anak. Adapun PSRS memiliki karakteristik yang berbeda karena berfokus pada reaktivitas stres individu secara umum, bukan stres pengasuhan secara spesifik, sehingga lebih tepat digunakan untuk mengeksplorasi kecenderungan respons emosional atau fisiologis terhadap stres. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat satu instrumen yang sepenuhnya unggul, melainkan pemilihannya perlu disesuaikan dengan tujuan pengukuran dan konteks penggunaannya.

Penggunaan instrumen pengukuran stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD juga memiliki sejumlah keterbatasan. PSI sebagai instrumen

generik berpotensi kurang sensitif dalam menangkap kompleksitas stres yang secara spesifik dipicu oleh gejala inti ASD. PSI-SF merupakan instrumen yang paling banyak digunakan. Namun, penelitian Zaidman-Zait *et al* (2010) dalam Cheung dan Yeung (2021) menyatakan bahwa dalam PSI-SF terdapat beberapa item terkait tingkat keparahan total yang dialami orang tua yang kurang tergambar dengan baik dan sebaiknya digunakan secara hati-hati pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD. Sebagai instrumen *self-report*, PSI maupun variannya juga rentan terhadap bias subjektivitas dan *social desirability*. Di sisi lain, APSI yang lebih spesifik terhadap karakteristik ASD memiliki jumlah item yang relatif terbatas sehingga belum tentu mencakup dimensi stres pengasuhan yang lebih luas, sementara PSRS tidak secara khusus dirancang untuk konteks pengasuhan sehingga validitas kontennya dalam mengukur stres *parenting* perlu dipertimbangkan.

Di Indonesia, penggunaan *Parenting Stress Index* (PSI) telah dilaporkan dalam penelitian pada orang tua anak dengan ASD. Munawaroh dan Amalia (2019) menemukan adanya hubungan signifikan antara keberfungsian keluarga dan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak ASD. Selain itu, penelitian intervensi oleh Kurnia *et al* (2024) menunjukkan bahwa pelatihan *mindful parenting* efektif menurunkan stres pengasuhan berdasarkan pengukuran PSI. Meskipun demikian, kajian validasi psikometrik yang lebih komprehensif, khususnya terkait struktur faktor dan kesesuaian budaya instrumen pada populasi Indonesia, masih terbatas dan memerlukan penelitian lanjutan.

Implikasinya, dalam praktik klinis APSI dapat dipertimbangkan ketika asesmen ditujukan untuk mengidentifikasi area gejala ASD yang paling membebani orang tua dan memerlukan intervensi terarah, sedangkan PSI-SF lebih sesuai untuk skrining tingkat stres pengasuhan secara umum maupun evaluasi dampak intervensi. Dalam konteks penelitian, diperlukan studi komparatif langsung antar

instrumen untuk menilai sensitivitas, responsivitas, serta kesesuaian struktur konstruksinya pada populasi orang tua anak

SIMPULAN

Penilaian stres pengasuhan, khususnya pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD usia 15 bulan hingga 18 tahun, sebagian besar menggunakan PSI-SF. Namun, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa beberapa item dalam instrumen tersebut belum mampu menjelaskan tingkat keparahan stres secara optimal, sehingga *Perceived Stress Reactivity Scale* (PSRS), *Parent Stress Rating*, dan *Autism Parenting Stress Index* (APSI) dapat menjadi instrumen

dengan ASD, sehingga pemilihan alat ukur menjadi lebih tepat, kontekstual, dan berbasis bukti.

alternatif yang dapat digunakan untuk menilai stres pengasuhan pada orang tua anak dengan ASD.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai efektivitas PSRS dan APSI dalam mengukur stres pengasuhan. Selain itu, eksplorasi terhadap instrumen lain yang sesuai untuk menilai stres pengasuhan juga perlu dilakukan sebagai alternatif tambahan dalam praktik maupun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dewik, N., Al-Jurf, R., Styles, M., Tahtamouni, S., Alsharshani, D., et al. (2020). Overview and introduction to autism spectrum disorder (ASD). In *Advances in Neurobiology*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-30402-7_1
- Aithal, S., Karkou, V., Kuppusamy, G., & Mariswamy, P. (2019). Backing the backbones—A feasibility study on the effectiveness of dance movement psychotherapy on parenting stress in caregivers of children with Autism Spectrum Disorder. *Arts in Psychotherapy*, 64 (April), 69–76. <https://doi.org/10.1016/j.aip.2019.04.003>
- Alhuzimi, T. (2021). Stress and emotional wellbeing of parents due to change in routine for children with Autism Spectrum Disorder (ASD) at home during COVID-19 pandemic in Saudi Arabia. *Research in Developmental Disabilities*, 108 (September 2020), 103822. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103822>
- Ali, M., Gazadinda, R., & Rahma, N. (2020). The relationship between perceptions of social support and resilience in parents of children with special needs. *JPPP - Journal of Psychological Research and Measurement*, 9 (2), 102–110. <https://doi.org/10.21009/jppp.092.08>
- Beck, A., Hastings, RP, Daley, D., & Stevenson, J. (2004). Pro-social behavior and behavior problems independently predict maternal stress. *Journal of Intellectual & Developmental Disability*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13668250400014509>
- Brisini, KSC, & Solomon, DH (2021). Distinguishing relational turbulence, marital satisfaction, and parenting stress as predictors of ineffective Arguing among parents of children with autism. *Journal of Social and Personal Relationships*, 38 (1), 65–83. <https://doi.org/10.1177/0265407520958197>
- Budhdeo, R., & Kabban, M. (2024). Improving sensory awareness in a dental setting for patients with autism spectrum disorder (autism). *Dental Update*, 51(3), 193–198. <https://doi.org/10.12968/denu.2024.51.3.193>
- Callanan, J., Signal, T., & McArdie, T. (2021). What is my child telling me? Reducing stress, increasing competence and improving psychological well-being in parents of children with a developmental disability. *Research in Developmental Disabilities*, 118, 103984. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2021.103984>
- Cheung, TCK, & Yeung, CK (2021). A validation study of the Chinese version of the Autism Parenting Stress Index (C-APSI) in Hong Kong. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 83 (April 2020), 101762. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2021.101762>
- Derguy, C., Loyal, D., Devouche, E., & Cappe, E. (2020). Should we use the Parental Stress Index—Short Form in parents of children with ASD? A French validation study. *Research in Developmental Disabilities*, 104. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103716>
- Diener, M. L., & Swedin, M. N. (2020). Parenting stress. In S. Hupp & J. D. Jewell (Eds.), *The encyclopedia of child and adolescent development*.

- Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119171492.wecad206>
- Factor, RS (2016). *Autism spectrum disorder traits and parental stress: The moderating role of parental self-efficacy*. 1–93. https://vtechworks.lib.vt.edu/bitstream/handle/10919/77505/etd-11172016-101249_Factor_RS_T_2016.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Factor, RS, Swain, DM, & Scarpa, A. (2018). Child Autism Spectrum Disorder Traits and Parenting Stress: The Utility of Using a Physiological Measure of Parental Stress. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 48 (4), 1081–1091. <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3397-5>
- Gerstein, ED, & Poehlmann-Tynan, J. (2015). Transactional processes in children born preterm: Influences of mother–child interactions and parenting stress. *Journal of Family Psychology*, 29, 777–787
- Haisley, L., Barton, M., & Fein, D. (2015). Autism spectrum disorder/autism. In R. L. Cautin & S. O. Lilienfeld (Eds.), *The Encyclopedia of Clinical Psychology*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118625392.wbecp41>
- Hayes, SA, & Watson, SL (2013). The impact of parenting stress: A meta-analysis of studies comparing the experience of parenting stress in parents of children with and without autism spectrum disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 43, 629–642. <https://doi.org/doi:10.1007/s10803-012-1604-y>
- Jijon, AM, & Leonard, HC (2020). Parenting stress in parents of children with developmental coordination disorder. *Research in Developmental Disabilities*, 104 (April), 103695. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103695>
- Kissel, SD, & Nelson, WM (2016). Parents' Perceptions of the Severity of Their Child's Autistic Behaviors and Differences in Parental Stress, Family Functioning, and Social Support. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 31 (2), 152–160. <https://doi.org/10.1177/1088357614537352>
- Kurnia, B., Ginanjar, A. S., & Pranawati, S. Y. (2024). Pelatihan mindful parenting untuk mengurangi stres pengasuhan pada orang tua dari anak dengan spektrum autisme. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 14(1), 45–57. <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v14i1.8958>
- LeBlanc, L. A., Schutte, C., Mintz, C., Kaplan, B. A., Caffee, A., et al. (2025). Parenting stress of parents with children with autism spectrum disorders with access to behavioral treatment. *Journal of Developmental and Physical Disabilities*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s10882-025-10037-5>
- Li, S., Jiang, H., Fei, A.-X., & Zou, T.-T. (2020). Research progress on the genetics of autism spectrum disorder [孤独症谱系障碍的遗传学研究进展]. *Zhongguo Er tong Bao jian*. <https://doi.org/10.11852/zgetbjzz2019-0454>
- Lu, MH, Wang, GH, Lei, H., Shi, ML, Zhu, R., & Jiang, F. (2018). Social Support as Mediator and Moderator of the Relationship Between Parenting Stress and Life Satisfaction Among the Chinese Parents of Children with ASD. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 48 (4), 1181–1188. <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3448-y>
- Lunke, S., Eggers, S., Wilson, M., Patel, C., Barnett, CP, Pinner, J., Sandaradura, SA, Buckley, MF, Krzesinski, EI, De Silva, MG, Brett, GR, Boggs, K., Mowat, D., Kirk, EP, Adès, LC, Akesson, LS, Amor, DJ, Ayres, S., Baxendale, A., ... Stark, Z. (2020). Feasibility of Ultra-Rapid Exome Sequencing in Critically Ill Infants and Children with Suspected Monogenic Conditions in the Australian Public Health Care System. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323 (24), 2503–2511. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.7671>
- Maharani, Ariani and Panjaitan, R. (2019). *the Resilience and Its Relationship With Stress Levels of Parents Who Have Children With Autism Spectrum Disorder*. 2 (1).
- Munawaroh, L., & Amalia, S. (2019). Keberfungsian keluarga dengan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak autistic spectrum disorder (ASD). *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 15(2). <https://doi.org/10.32528/INS.V15I2.1937>
- Muslim, M. (2020). Stress management during the COVID-19 pandemic. *Essence: Journal of Business Management*, 23(2), 192–201.
- Najmi, B., Heidari, Z., Feizi, A., Hovsepian, S., Momeni, F., & Azhar, SMM (2018). Do Psychological Characteristics of Mothers Predict Parenting Stress? A Cross-Sectional Study among Mothers of Children with Different Disabilities. *Archives of Psychiatric Nursing*, 32 (3), 396–402. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2017.12.004>
- Newcomb, E. T., & Hagopian, L. P. (2018). Treatment of severe problem behaviour in children with autism spectrum disorder and intellectual disabilities. *International Review of Psychiatry*, 30(1), 96–109. <https://doi.org/10.1080/09540261.2018.1435513>

- Osborne, LA, McHugh, L., Saunders, J., & Reed, P. (2008). Parenting stress reduces the effectiveness of early teaching interventions for autistic spectrum disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders*. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 38(6), 1092–1103. <https://doi.org/10.1007/s10803-007-0497-7>
- Padden, C., & James, JE (2017). Stress among Parents of Children with and without Autism Spectrum Disorder: A Comparison Involving Physiological Indicators and Parent Self-Reports. *Journal of Developmental and Physical Disabilities*, 29 (4), 567–586. <https://doi.org/10.1007/s10882-017-9547-z>
- Peters, MDJ, Godfrey, CM, Khalil, H., McInerney, P., Parker, D., & Soares, CB (2015). Guidance for conducting systematic scoping reviews. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 13 (3), 141–146. <https://doi.org/10.1097/XEB.0000000000000050>
- Rajan, AM, Romate, J., & Srikrishna, G. (2016). Resilience of parents having children with intellectual disability: Influence of parent and child related demographic factors. *Indian Journal of Health & Wellbeing*, 7 (7), 707–710. <http://proxy.libraries.smu.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=117910546&site=ehost-live&scope=site>
- Schulz, P., Jansen, LJ, & Schlotz, W. (2005). Stress reactivity: Theoretisches Konzept and Messung [Stress reactivity: Theoretical concept and measurement]. *Diagnostics*, 51, 124–133.
- Schwartzman, JM, Hardan, AY, & Gengoux, GW (2021). Parenting stress in autism spectrum disorder may account for discrepancies in parent and clinician ratings of child functioning. *Autism*. <https://doi.org/10.1177/1362361321998560>
- Silva, LMT, & Schalock, M. (2012). Autism parenting stress index: Initial psychometric evidence. *Journal of Autism and Developmental Disorders*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10803-011-1274-1>.
- Voliovitch, Y., Leventhal, JM, Fenick, AM, Gupta, AR, Feinberg, E., Hickey, EJ, Shabanova, V., & Weitzman, C. (2021). Parenting Stress and its Associated Components Prior to an Autism Spectrum Disorder (ASD) Diagnostic Evaluation. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04804-w>
- Wu, S., Liu, F., Duan, X., & Mei, X. (2025). Parenting stress and positive mental health among parents of children with special needs: A moderated serial mediation model. *Research in Developmental Disabilities*, 158, 105022. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2025.105022>
- Zaidman-Zait, A., Mirenda, P., Zumbo, BD, Wellington, S., Dua, V., & Kalynchuk, K. (2010). An item response theory analysis of the Parenting Stress Index-Short Form with parents of children with autism spectrum disorders. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*. [https://doi.org/51\(11\), 1269–1277](https://doi.org/51(11), 1269–1277). <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02266.x>
- Zeng, S., Zhao, H., Hu, X., Lee, JD, Stone-MacDonald, AK, & Price, ZW (2020). Are we on the Same Page: a Dyadic Analysis of Parental Stress, Support, and Family Quality of Life on Raising Children with Autism Spectrum Disorders. *Journal of Developmental and Physical Disabilities*. <https://doi.org/10.1007/s10882-020-09761-x>
- Zubiri, C., & Guzmán, L. (2024). Gastrointestinal disorders in children with autism spectrum disorders [Trastornos gastrointestinales en niños con trastornos del espectro autista]. *Acta Gastroenterológica Latinoamericana*, 54(3). <https://doi.org/10.52787/agl.v54i3.440>